

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang telah berkembang akan mengakibatkan operasi dan aktivitas serta transaksi menjadi luas dan kompleks. Dengan luasnya aktivitas perusahaan maka akan timbul berbagai kesukaran yang dihadapi pimpinan untuk melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap operasi perusahaan. Satu hal yang paling berpengaruh dalam perkembangan skala operasi perusahaan adalah masalah pemeriksaan kas.

Salah satu tujuan dari dilakukannya pemeriksaan adalah untuk mengamankan harta perusahaan, dimana salah satu harta perusahaan yang sangat rentan mengalami penyimpangan atau penyelewengan diantaranya adalah kas. Kas sebagai salah satu harta yang sangat penting karena dalam kegiatannya, perusahaan membutuhkan kas. Kas merupakan unsur harta yang paling likuid dibanding dengan harta perusahaan lainnya dan memiliki sifat-sifat yang istimewa. Selain itu kas merupakan harta perusahaan yang dalam penggunaannya dapat dilakukan setiap saat dan memerlukan pemeriksaan yang baik agar terhindar dari penyelewengan, penyalahgunaan serta ketidakefisienan dari penerapannya.

Oleh karena itu dalam pengelolaan kas membutuhkan penanganan yang serius bagi semua pihak yang ada dalam perusahaan, terutama bagi pimpinan perusahaan (manajer) harus mempunyai peranan untuk mengontrol dan mengendalikan segala persoalan yang berhubungan dengan kas. Karena kas sangat mudah untuk

diselewengkan atau dimanipulasi maka perlu pengadministrasian yang baik. Oleh karena itu, alat yang tepat untuk pemeriksaannya yaitu dengan menerapkan pemeriksaan kas yang efektif dan efisien dalam upaya antisipasi penyimpangan terhadap kas.

Pada umumnya pemeriksaan yang diterapkan oleh perusahaan terhadap kas sangat ketat, karena jenis aktiva ini mudah sekali digelapkan, dan merupakan jenis aktiva yang umumnya menjadi incaran penyelewengan atau penyimpangan. Untuk itu karena pentingnya harta berupa kas sebagai salah satu faktor untuk kelancaran kegiatan perusahaan, maka dalam mengelola perusahaan menerapkan satuan pengawasan intern dengan tujuan untuk memeriksa laporan keuangan, yang didalamnya termasuk pemeriksaan kas. Pentingnya kebijakan pemeriksaan kas untuk tujuan antisipasi terjadinya penyimpangan kas serta untuk meyakinkan kas dan mencerminkan semua jumlah kas yang sesuai, baik dalam pencatatannya maupun jumlah fisiknya di perusahaan pada tanggal neraca dan dicatat dengan wajar, serta untuk meyakinkan kas sudah dinyatakan dan diklasifikasikan dengan wajar dan pengungkapannya telah dicantumkan dengan jumlah yang sebenarnya pada laporan keuangan.

Pemeriksaan kas sangat diperlukan dalam upaya antisipasi terjadinya penyimpangan kas pada perusahaan dan hal tersebut sangat penting bagi kelancaran operasional perusahaan. Penerapan pemeriksaan kas tidak hanya direncanakan untuk dapat mendeteksi adanya kesalahan-kesalahan, tetapi lebih utama pada usaha mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyalahgunaan terhadap kas perusahaan.

Pentingnya penerapan pemeriksaan kas yang ada pada perusahaan dalam upaya antisipasi penyimpangan kas inilah menjadi fenomena yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Penerapan Pemeriksaan Kas dalam Upaya Antisipasi Penyimpangan Kas pada PT. Mestika Mandiri Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih terjadi penyimpangan jumlah kas yang tertulis dengan jumlah fisik kas yang ada pada PT. Mestika Mandiri Medan.
2. Masih adanya kesalahan pencatatan manual yang dilakukan oleh karyawan bagian penjualan pada PT. Mestika Mandiri Medan yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pelaporannya.

1.3. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, penulis perlu melakukan pembatasan masalah yang akan dibahas agar hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Adapun ruang lingkup yang dibatasi dalam masalah ini adalah pemeriksaan kas dalam upaya antisipasi penyimpangan kas.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian di PT. Mestika Mandiri Medan, dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan pemeriksaan kas dalam upaya antisipasi penyimpangan kas pada PT. Mestika Mandiri Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan utama dalam melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan pemeriksaan kas dalam upaya antisipasi penyimpangan kas pada PT. Mestika Mandiri Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti untuk penerapan ilmu-ilmu yang telah diperoleh untuk diterapkan dalam kerja secara nyata selama penelitian di perusahaan.
2. Bagi perusahaan, merupakan masukan-masukan yang baik untuk dijadikan tambahan pengetahuan dalam penerapan pemeriksaan kas dalam upaya antisipasi penyimpangan kas hingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, untuk digunakan sebagai referensi bacaan perpustakaan dan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan penerapan pemeriksaan kas dalam upaya antisipasi penyimpangan kas.